

PASTORAL UMAT SEBAGAI PENGEMBALAN GEREJA DALAM MEMBINA IMAN UMAT BERIMAN

Monika Ambarita¹; Teresia Noiman Derung²

STP-IPI Malang¹⁻²

Malang, Indonesia

Korespondensi: monikaambarita75@gmail.com

Dikirim: 10 Maret 2025

Revisi: 14 Oktober 2025

Diterima: 12 Desember 2025

ABSTRAK

Pastoral umat merupakan salah satu bentuk pelayanan Gereja yang bertujuan untuk mendampingi, membimbing, serta memelihara kehidupan iman umat beriman dalam kehidupan sehari-hari. Pelayanan pastoral menjadi sarana penting bagi Gereja dalam menjalankan tugas pengembalaan terhadap umat Allah agar mereka dapat semakin bertumbuh dalam iman dan mampu menghayati nilai-nilai Injil dalam kehidupan nyata. Dalam konteks kehidupan masyarakat yang terus berkembang dan menghadirkan berbagai tantangan baru, pastoral umat memiliki peran yang sangat penting dalam membantu umat menghadapi berbagai persoalan hidup dengan berlandaskan iman Kristiani. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pastoral umat sebagai bentuk pengembalaan Gereja dalam membina kehidupan iman umat beriman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan melalui pengkajian berbagai literatur teologi pastoral, buku ilmiah, serta dokumen Gereja yang berkaitan dengan pelayanan pastoral. Hasil kajian menunjukkan bahwa pastoral umat memiliki peranan penting dalam membantu umat memperdalam pemahaman iman, memperkuat kehidupan rohani, serta mendorong keterlibatan aktif umat dalam kehidupan Gereja. Melalui berbagai bentuk pelayanan pastoral seperti katekese, pendampingan rohani, serta kegiatan pastoral lainnya, umat diajak untuk semakin menghayati iman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pastoral umat menjadi sarana penting bagi Gereja dalam membangun komunitas umat Allah yang hidup, saling mendukung, serta bertumbuh bersama dalam iman kepada Kristus.

Kata kunci: gereja; iman umat; pastoral umat; pengembalaan; pelayanan pastoral

ABSTRACT

Pastoral ministry is one of the important services of the Church aimed at accompanying, guiding, and nurturing the faith life of believers in their daily lives. Pastoral service becomes an essential means for the Church in carrying out its shepherding mission toward the people of God so that they may grow in faith and live out the values of the Gospel in real life. In the context of a rapidly developing society that presents various new challenges, pastoral ministry plays a significant role in helping believers face life's problems based on Christian faith. This article aims to examine pastoral ministry as the Church's shepherding mission in fostering the faith life of believers. This study uses a qualitative method with a literature review approach by examining various sources of pastoral theology, academic books, and Church documents related to pastoral ministry. The results of the study show that pastoral ministry plays an important role in helping believers deepen their understanding of faith, strengthen their spiritual life, and encourage active participation in the life of the Church. Through various pastoral activities such as catechesis, spiritual accompaniment, and other pastoral programs, believers are encouraged to live out their faith more fully in their daily lives. Therefore, pastoral ministry becomes an important means for the Church to build a living community of the people of God that supports one another and grows together in faith in Christ.

Keywords: church; faith formation; pastoral care; pastoral ministry; shepherding

PENDAHULUAN

Gereja dipanggil untuk menghadirkan karya keselamatan Allah melalui pelayanan kepada umat. Salah satu bentuk pelayanan tersebut adalah pastoral umat yang bertujuan membimbing, mendampingi, dan menumbuhkan iman umat beriman dalam kehidupan sehari-hari. Pelayanan pastoral tidak hanya menjadi tugas imam atau pemimpin Gereja, tetapi juga melibatkan seluruh umat dalam semangat persekutuan dan penggembalaan. Dalam perkembangan zaman yang semakin kompleks, Gereja menghadapi berbagai tantangan dalam membina iman umat, seperti perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta dinamika kehidupan masyarakat modern. Oleh karena itu, pastoral umat menjadi sangat penting sebagai sarana penggembalaan yang mampu menjawab kebutuhan rohani umat dan membantu mereka semakin bertumbuh dalam iman.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelayanan pastoral memiliki peran penting dalam kehidupan Gereja. Misalnya, penelitian oleh Agut (2025) menekankan bahwa revitalisasi tindak pastoral diperlukan agar Gereja mampu menjawab tantangan zaman secara teologis dan pastoral. Selain itu, Herman (2023) menegaskan bahwa bimbingan pastoral membantu umat menghadapi perubahan masyarakat modern sambil tetap berakar pada iman Kristen. Sementara itu, Pusung (2024) menunjukkan bahwa strategi pelayanan Gereja dapat membantu menumbuhkan iman jemaat melalui berbagai kegiatan pastoral yang terarah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pastoral umat dipahami sebagai bentuk penggembalaan Gereja dalam

PASTORAL UMAT SEBAGAI PENGEMBALAN GEREJA DALAM MEMBINA IMAN UMAT BERIMAN

membina iman umat beriman serta bagaimana praktik pastoral dapat membantu umat mengalami pertumbuhan iman secara nyata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Metode ini digunakan untuk mengkaji berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan pastoral umat, penggembalaan Gereja, serta pembinaan iman umat beriman. Sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah, buku teologi pastoral, dan artikel penelitian yang membahas pelayanan pastoral dalam kehidupan Gereja. Melalui metode studi kepustakaan, penulis mengumpulkan dan menganalisis berbagai gagasan para ahli mengenai pelayanan pastoral. Pendekatan ini membantu penulis untuk memahami secara lebih mendalam konsep pastoral sebagai bentuk penggembalaan Gereja serta perannya dalam membina iman umat. Penelitian ini juga menelaah beberapa penelitian sebelumnya yang membahas pelayanan pastoral, seperti kajian tentang revitalisasi pastoral Gereja dan pelayanan pendampingan iman umat dalam kehidupan Gereja (Agut 2025; Herman 2023).

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara menghubungkan berbagai konsep teologis tentang pastoral dengan praktik pelayanan Gereja dalam kehidupan umat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai pastoral umat sebagai bentuk penggembalaan Gereja dalam membina iman umat beriman, A. Sarma (2024). Selanjutnya, proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian melalui jurnal ilmiah, buku teologi, serta artikel penelitian yang membahas tentang pelayanan pastoral dalam Gereja. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan tema penelitian, khususnya yang membahas mengenai penggembalaan Gereja, pembinaan iman umat, serta bentuk-bentuk pelayanan pastoral dalam kehidupan Gereja, Adrianus Ajai (2024).

Setelah data terkumpul, penulis melakukan proses analisis dengan cara membaca, memahami, serta membandingkan berbagai pandangan para ahli mengenai pastoral umat. Analisis ini dilakukan untuk menemukan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran pastoral umat dalam kehidupan Gereja. Dengan cara ini, penulis dapat menyusun pembahasan yang sistematis mengenai pastoral umat sebagai bentuk penggembalaan Gereja dalam membina iman umat beriman, D. Setyarini (2022). Pendekatan ini dipilih

karena studi kepustakaan memungkinkan penulis untuk mengkaji berbagai konsep teologis dan pastoral secara mendalam serta menghubungkannya dengan kehidupan Gereja pada masa sekarang. Melalui analisis terhadap berbagai sumber ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya pastoral umat dalam kehidupan Gereja serta perannya dalam membina iman umat beriman.

Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa pelayanan pastoral memiliki peran penting dalam membangun spiritualitas umat serta memperkuat kehidupan iman dalam keluarga dan komunitas Gereja (Sarma, 2024; Lopes et al(2024). Oleh karena itu, analisis terhadap berbagai sumber literatur ini menjadi dasar bagi penulis untuk memahami pastoral umat sebagai bentuk penggembalaan Gereja dalam membina iman umat beriman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pastoral Umat sebagai Bentuk Penggembalaan Gereja

Pastoral umat merupakan salah satu bentuk pelayanan Gereja yang bertujuan untuk mendampingi dan membimbing umat dalam kehidupan iman mereka. Pelayanan ini menjadi sarana bagi Gereja untuk hadir secara nyata dalam kehidupan umat serta membantu mereka semakin bertumbuh dalam iman kepada Tuhan. Dalam kehidupan Gereja, pastoral sering dipahami sebagai bentuk penggembalaan, yaitu pelayanan yang mengikuti teladan Yesus Kristus sebagai Gembala yang baik. Gereja dipanggil untuk melanjutkan tugas penggembalaan ini dengan memperhatikan kehidupan umat secara menyeluruh, baik dalam aspek rohani maupun kehidupan sosial mereka. Pelayanan pastoral tidak hanya berfokus pada kegiatan liturgi, tetapi juga mencakup pendampingan hidup umat sehari-hari, Panuntun (2019).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pastoral memiliki peran penting dalam kehidupan Gereja. Revitalisasi pelayanan pastoral sangat diperlukan agar Gereja mampu menjawab berbagai tantangan zaman dan tetap relevan bagi umat (Agut, 2025). Selain itu, pelayanan pastoral juga menjadi sarana bagi Gereja untuk menghadirkan perhatian dan kepedulian terhadap kehidupan umat secara nyata, Kristeno (2024). Dengan demikian, pastoral umat menjadi bagian penting dari tugas Gereja dalam menjalankan misi penggembalaan kepada umat Allah.

Peran Pastoral Umat dalam Membina Iman Umat Beriman

Salah satu tujuan utama pelayanan pastoral adalah membina kehidupan iman umat. Iman tidak hanya dipahami sebagai pengetahuan tentang ajaran Gereja, tetapi juga sebagai sikap hidup yang diwujudkan dalam tindakan sehari-hari. Oleh karena itu, Gereja perlu terus melakukan pembinaan iman agar umat dapat memahami dan menghayati iman mereka secara lebih mendalam, Harmadi (2024). Pastoral umat membantu umat untuk mengenal Tuhan secara lebih dekat melalui berbagai kegiatan seperti katekese, pembinaan rohani, serta pendalaman Kitab Suci. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman iman sekaligus memperkuat kehidupan rohani umat, Chandra (2025).

Selain itu, pelayanan pastoral juga memberikan pendampingan kepada umat dalam menghadapi berbagai persoalan hidup. Dalam kehidupan sehari-hari, umat sering menghadapi berbagai tantangan seperti masalah keluarga, tekanan ekonomi, maupun kesulitan pribadi. Dalam situasi seperti ini, pelayanan pastoral menjadi sangat penting karena dapat memberikan penguatan iman dan dukungan rohani bagi umat (Herman, 2023). Dengan adanya pendampingan pastoral, umat dapat belajar melihat setiap peristiwa kehidupan dalam terang iman kepada Tuhan. Hal ini membantu umat untuk tetap setia dalam iman meskipun menghadapi berbagai kesulitan hidup.

Bentuk-Bentuk Pelayanan Pastoral dalam Kehidupan Gereja

Pelayanan pastoral dalam Gereja dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mendampingi dan membina kehidupan iman umat. Salah satu bentuk pelayanan pastoral adalah katekese atau pengajaran iman. Melalui katekese, umat diajak untuk memahami ajaran Gereja serta memperdalam iman mereka. Katekis memiliki peran penting dalam membantu umat memahami ajaran iman serta mendorong mereka untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai Injil (Chandra & Saputra, 2025). Selain katekese, kunjungan pastoral kepada keluarga juga menjadi salah satu bentuk pelayanan yang penting. Kunjungan pastoral membantu Gereja untuk lebih dekat dengan kehidupan umat serta memberikan dukungan rohani kepada keluarga-keluarga Kristen, Adinuhgra & Maria (2021).

Pelayanan pastoral juga dapat dilakukan melalui pendampingan rohani bagi umat yang sedang mengalami pergumulan hidup. Pendampingan ini membantu umat untuk menemukan penguatan iman serta menyadari kehadiran Tuhan dalam kehidupan mereka

Saputri (n.d.). Selain itu, kegiatan komunitas seperti kelompok doa, persekutuan umat, serta kegiatan sosial juga menjadi bagian dari pelayanan pastoral. Melalui kegiatan bersama ini, umat dapat saling mendukung dan membangun kehidupan iman dalam kebersamaan (Pusung, 2024).

Salah satu bentuk pelayanan pastoral yang penting adalah katekese atau pengajaran iman. Katekis memiliki peran penting dalam membantu umat memahami ajaran Gereja serta mendorong mereka untuk hidup sesuai dengan iman Kristiani (Filsafat et al(2025). Dengan berbagai bentuk pelayanan tersebut, pastoral umat dapat membantu Gereja membangun komunitas iman yang hidup dan saling mendukung satu sama lain. Pastoral umat juga berperan dalam membangun kesadaran bahwa kehidupan iman tidak hanya dijalani di dalam Gereja, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat. Umat diajak untuk mewujudkan nilai-nilai Injil seperti kasih, kepedulian, kejujuran, dan pengampunan dalam hubungan dengan sesama. Dengan demikian, iman tidak hanya menjadi sebuah ajaran, tetapi menjadi cara hidup yang nyata, Mukin(2025)

Melalui pembinaan iman yang dilakukan secara terus menerus, pastoral umat membantu umat untuk semakin dewasa dalam iman. Umat tidak hanya mengetahui ajaran iman, tetapi juga mampu menghidupi iman tersebut dalam setiap aspek kehidupan mereka. Dengan demikian, pastoral umat menjadi sarana penting bagi Gereja untuk membentuk umat yang memiliki iman yang kuat dan mampu menjadi saksi Kristus di tengah dunia, Sababak(2015)

Tantangan Pastoral Umat di Era Modern

Pelayanan pastoral pada masa sekarang menghadapi berbagai tantangan baru. Perkembangan teknologi, perubahan gaya hidup, serta kesibukan masyarakat sering membuat umat semakin jauh dari kehidupan rohani. Dalam masyarakat modern, banyak orang lebih fokus pada pekerjaan, pendidikan, dan aktivitas lainnya sehingga perhatian terhadap kehidupan iman menjadi berkurang. Selain itu, perkembangan teknologi dan media digital juga mempengaruhi cara berpikir dan cara hidup masyarakat (J. Santoso 2021; 2024).

Situasi ini menuntut Gereja untuk mengembangkan pendekatan pastoral yang lebih kreatif dan kontekstual. Pelayanan pastoral tidak hanya dilakukan melalui kegiatan tradisional di Gereja, tetapi juga dapat memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau umat secara lebih luas (Herman, 2023). Para pelayan pastoral juga perlu memahami

PASTORAL UMAT SEBAGAI PENGEMBALAN GEREJA DALAM MEMBINA IMAN UMAT BERIMAN

situasi kehidupan umat agar pelayanan yang diberikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan pendekatan yang tepat, pastoral umat dapat tetap relevan dan mampu membantu umat bertumbuh dalam iman di tengah perkembangan zaman, Kusdianto (2024)

Pelayanan pastoral juga dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan iman bagi anak-anak dan kaum muda. Pembinaan ini bertujuan untuk membantu generasi muda mengenal Tuhan sejak dini serta menumbuhkan nilai-nilai iman dalam kehidupan mereka. Dengan pembinaan yang baik, generasi muda diharapkan dapat bertumbuh menjadi pribadi yang memiliki iman yang kuat dan mampu menjadi saksi Kristus dalam kehidupan sehari-hari, Despri(2020)

Dengan berbagai bentuk pelayanan tersebut, pastoral umat menjadi sarana penting bagi Gereja untuk membina kehidupan iman umat secara menyeluruh. Melalui pelayanan pastoral, umat tidak hanya mendapatkan pengajaran tentang iman, tetapi juga mengalami pendampingan dan perhatian yang membantu mereka semakin bertumbuh dalam iman kepada Tuhan.

KESIMPULAN

Pastoral umat merupakan bagian penting dari pelayanan Gereja dalam menjalankan tugas pengembalaan kepada umat beriman. Melalui pastoral, Gereja hadir untuk mendampingi, membimbing, serta membantu umat agar semakin bertumbuh dalam iman kepada Tuhan. Pelayanan pastoral tidak hanya terbatas pada kegiatan liturgi atau sakramental, tetapi juga mencakup pendampingan kehidupan umat dalam berbagai situasi yang mereka hadapi sehari-hari (Panuntun, 2019). Dalam kehidupan Gereja, pastoral umat memiliki peran yang sangat penting dalam membina iman umat. Melalui kegiatan seperti katekese, pembinaan rohani, kunjungan pastoral kepada keluarga, serta kegiatan komunitas Gereja, umat dapat semakin memahami ajaran iman dan menghayatinya dalam kehidupan nyata. Pendampingan pastoral juga membantu umat menghadapi berbagai persoalan hidup dengan tetap berpegang pada iman kepada Tuhan (Chandra & Saputra, 2025; Adinuhgra & Maria, 2021).

Selain itu, pastoral umat juga menjadi sarana bagi Gereja untuk membangun komunitas iman yang hidup dan saling mendukung. Melalui kebersamaan dalam kegiatan pastoral, umat dapat saling menguatkan serta bertumbuh bersama dalam kehidupan iman. Dengan demikian, pastoral umat tidak hanya memperkuat relasi umat dengan Tuhan,

tetapi juga mempererat hubungan antar umat dalam kehidupan Gereja (Pusung, 2024). Namun demikian, pelayanan pastoral pada masa sekarang menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta kesibukan masyarakat modern. Oleh karena itu, Gereja perlu mengembangkan pelayanan pastoral yang lebih kreatif dan kontekstual agar tetap relevan dengan kebutuhan umat. Pelayanan pastoral yang terbuka terhadap perkembangan zaman dapat membantu umat untuk tetap hidup dalam iman di tengah berbagai perubahan yang terjadi dalam masyarakat (Herman, 2023).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pastoral umat merupakan sarana penting bagi Gereja dalam melaksanakan tugas pengembalaan serta membina kehidupan iman umat beriman. Melalui pelayanan pastoral yang baik dan berkelanjutan, Gereja dapat membantu umat untuk semakin mengenal Tuhan, menghayati iman mereka, serta mewujudkan nilai-nilai Injil dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Doo, Kusdianto, Albaiti. 2024. "Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di SD YPPK Santo Mikhael Mugouda Distrik Tigi Kabupaten Deiyai Provinsi Papua Tengah." 1(2): 19–35.
- Agut, Yoseph Selvinus. 2025. "Revitalisasi Tindak Pastoral Gereja: Sebuah Kajian Teologis Pastoral." 7(2): 268–88.
- Chandra, Yohanes, Kurnia Saputra, Sekolah Tinggi, and Agama Katolik. 2025. "PENDAMPINGAN PASTORAL DALAM GEREJA KATOLIK: PERAN KATEKIS DALAM MEWUJUDKAN EVANGELISASI." : 26–40.
- D. Setyarini, A. Suseno. 2022. "Aktualisasi Dan Paradigma Misi Gembala Sidang Terhadap Digital Misi." 2(1): 23–32.
- Despri, Yahya Usat. 2020. "Peranan Gemabala Sidang Dalam Pertumbuhan Iman Kaum Muda." 1.
- Harmadi, Mariani. 2024. "Suara Kenabian Dan Personalitas Hamba Tuhan Bagi Generasi Remaja Di Era Digital." 14(1): 105–30. doi:10.46495/sdjt.v14i1.266.
- Herman, Samuel. 2023. "Bimbingan Pastoral Bagi Jemaat Di Era Masyarakat 5 . 0 : Sebuah Usulan Pemikiran." 13(1): 1–18. doi:10.46495/sdjt.v13i1.199.
- J. Santoso, S. Damarwanti. 2021. "Transformasi Society 5.0 di Fondasi Iman Kristen Dalam Pelayanan Pastoral Di Era." 4(1): 19–35.
- Julianti Fingki, Fabianus Selatang. 2025. "Panggilan Katekis Di Tengah Revolusi Industri

**PASTORAL UMAT SEBAGAI PENGEMBALAN GEREJA DALAM MEMBINA
IMAN UMAT BERIMAN**

5.0 : Menyikapi Pesan Paus Fransiskus Dalam Dokumen *Antiquum Ministerium*.”

8.

Juni, No, and Marianus Rago Kristeno. 2024. “Pastoral Kehadiran : Wujud Pengembangan Umat Dalam Gereja Sinodalitas.” 3(1).

Komisi Pendidikan KWI, Yohanes Bosco, Thomas Groome, A Setiawan, L Mariawati, and J Simarmata. 2023. “Pedoman Pendidikan Agama Katolik.” *Jurnal PAK Indonesia*.

Lopes, Pedro, Fransisko Amadino Heli, Yohanes Wilson, Bei Lena, Sekolah Tinggi, Filsafat Teologi, and Widya Sasana. 2024. “DALAM MENGEMBANGKAN IMAN ANAK DI SEKOLAH DASAR KATOLIK SANG TIMUR MALANG.”

Mukin, Yohanes Hego, Gerardis Mayela, Barek Bala, Elisabeth Wesan Raring, Noviana Boleng Lamarobek, and Krisantus Minggu Kwen. 2025. “THE RELEVANCE OF EVANGELIUM GAUDIUM TO THE PASTORAL CARE OF CATHOLIC SCHOOLS : REFLECTIONS ON THE ROLE OF SCHOOLS.” 13(2): 57–64.

Panuntun, Daniel Fajar. 2019. “PASTORAL KO N SELI N G SEBAGAI PE N GGEMBALAA N U N TUK ME N UJU GEREJA YA N G BERTUMBUH.” 1(1): 143–50.

Pusung, Madsen. 2024. “Strategi Gereja Dalam Menumbuhkan Iman Di Jemaat GMIM Getsemani Maumbi.” 1(4): 28–35.

Rino, Adrianus Ajai. 2024. “Pastoral Sebagai Sarana Pertumbuhan Spiritualitas Pengembangan Orang Muda Katolik.” 1(2).

Sababak, Aloysius Suhardi dan Elisabet. 2015. “M a d i u N.” 13(April).

Santoso, L. 2024. “Relasi Komunitas Dan Keaktifan Mahasiswa Dalam Kegiatan Kerohanian.” *Jurnal Psiko-Pastoral*.

Saputri, Jelitha. “Pastoral Konseling Sebagai Strategi Pengembangan Untuk Menuju Gereja Yang Bertumbuh.”

Sarma, Anjeli. 2024. “Membentuk Spiritualitas Iman Di Tengah Anggota Keluarga Katolik.” 2(2).